

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi tergantung pada sistem informasi agar dapat berdaya saing. Teknologi informasi merupakan sumber daya dalam sebuah organisasi. Agar dapat mempertahankan daya saing dapat dengan meningkatkan sistem informasi yang lebih baik lagi. Sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya Informasi kemudian dikomunikasikan kepada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat melakukan hal tersebut baik dengan manual atau melalui sistem terkomputerisasi (Bodnar & Hopwood, 2004).

Kegiatan yang ada di Apotek Varisa yaitu, Proses penjualan pada Apotek Varisa, pelanggan melakukan pemesanan obat kepada penjual, lalu pada bagian penjualan memberikan permintaan pesanan obat pelanggan ke bagian gudang untuk memeriksa stok obat tersebut, apabila stok obat yang dipesan tersedia di gudang, maka bagian gudang akan memberikan pesanan obat kepada bagian penjualan, selanjutnya penjualan akan membuat nota dua rangkap satu diberikan kepada pelanggan beserta obat yang dipesan satu lagi di simpan untuk di arsipkan.

Proses persediaan Apotek Varisa, Bandar Lampung pada saat ini dalam melakukan proses pencatatan persediaan obat, belum mempunyai standar pencatatan stok obat dan masih dilakukan dengan cara konvensional sehingga banyak kekurangan yang dimiliki salah satunya adalah tidak akurat dan lamanya pada saat mengecek ketersediaan obat dikerenakan belum ada metode dalam perhitungan data persediaan obat dan laporan pada buku stok yang masih

berbentuk arsip dan harus mencari satu persatu sehingga memerlukan waktu sekitar ± 20 menit.

Hal ini dirasa tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu Apotek Varisa, Bandar Lampung membutuhkan suatu sistem informasi penerapan metode FIFO yang berfungsi untuk memudahkan penataan baik memasukan maupun mengambil obat, dimana dalam perhitungan persediaan obat yang pertama masuk maka pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Metode ini dapat menunjang kebutuhan informasi lebih mudah mengontrol data obat dan mengurangi kerugian yang diakibatkan banyaknya produk tertimbun serta menghindari adanya masa kadaluwarsa obat yang kemungkinan terjadi pada proses pencatatan persediaan seluruh obat yang ada pada gudang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada Apotek Varisa maka penulis membuat laporan berjudul **“Membangun Sistem Informasi Persediaan Obat Menggunakan Metode FIFO Di Apotek Varisa, Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa rumusan permasalahan di apotek Varisa, Bandar Lampung yaitu, bagaimana membangun aplikasi sistem informasi persediaan obat dengan menggunakan metode FIFO yang sudah terprogram agar memudahkan proses kinerja dalam perhitungan persediaan obat pada Apotek Varisa, Bandar Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dibatasi dengan penginputan data obat, data pembelian obat dan persediaan obat dengan metode *FIFO* pada Sitem Persediaan Obat di Apotek Varisa, Bandar Lampung.
2. Penelitian hanya dibatasi dengan menerapkan pengembangan terstruktur *UML*.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang output data obat meliputi informasi data obat, data pembelian obat dan data persediaan obat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, membangun suatu sistem informasi persediaan obat menggunakan metode FIFO sebagai solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam perhitungan persediaan obat agar pencatatan persediaan obat menjadi lebih terstruktur serta mempermudah pekerjaan karyawan di Apotek Varisa Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis bermaksud dan berharap dapat terlaksana dengan baik, adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah

1. Membantu pihak karyawan Apotek Varisa Bandar Lampung dalam kegiatan pencatatan persediaan obat .
2. Membantu pihak pemilik perusahaan dalam mengontrol persediaan obat masuk dan keluar.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan kegiatan penelitian atau pengamatan serta penelusuran langsung yang dilakukan oleh penulis melalui penelitian pada bagian administrasi dan mencatat data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir.

2. Wawancara (*interview*)

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan judul tugas akhir studi ini dengan karyawan dan pemilik Apotek Varissa, Panjang Bandar Lampung.

3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang diperlukan melalui sumber-sumber pustaka, buku-buku referensi sebagai bahan landasan teori tugas akhir studi.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pada sistematika penulisan laporan akhir studi ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan secara rinci, berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau

permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang informasi hasil penelitian dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti serta membandingkannya dalam bentuk tabel.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjelasan tentang lingkungan implementasi (OS, perangkat keras dan bahasa pemrograman yang digunakan), file-file implementasi analisa dan perancangan sistem dari masing-masing modul atau kelas (kelasnya) serta algoritma yang diimplementasikan. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, kesimpulan berisikan penjelasan secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulis. Kesimpulan didasarkan pada analisis dan pengujian yang ada dalam proses penelitian. Sedangkan saran berisikan saran penulis serta perbaikan dari sistem yang dibuat penulis untuk peneliti selanjutnya.

LAMPIRAN

